

**PENGARUH TEKANAN KARYAWAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN  
TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILITY REPORT***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Tahun 2016-2020)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**WILIA KASTUTI**

2018/18043021

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH TEKANAN KARYAWAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN  
TERHADAP KUALITAS *SUSTAINABILTY REPORT***

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-  
2020)**

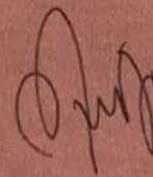
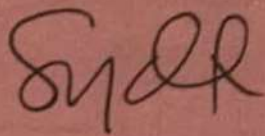
Nama : Wilia Kastuti  
NIM / TM : 18043021 / 2018  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

**Padang, November 2022**

Disetujui Oleh

**Ketua Departemen Akuntansi**

**Pembimbing**



**Sany Dwita, SE, M.SI, Ak, CA, Ph.D**

**Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak**

**NIP. 19800103 200212 2 001**

**NIP. 19720910 199802 2 003**



## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Pengaruh Tekanan Karyawan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)

**Nama** : Wilia Kastuti

**NIM / TM** : 18043021 / 2018

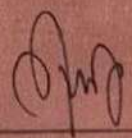
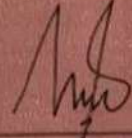
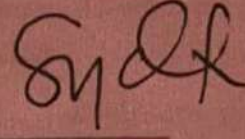
**Program Studi** : Akuntansi

**Keahlian** : Keuangan

**Fakultas** : Ekonomi

Padang, November 2022

Tim Penguji,

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak	1. 
2	Anggota	Mia Angelina Setiawan, SE, M.Si	2. 
3	Anggota	Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wilia Kastuti  
NIM/Tahun Masuk : 18043021/2018  
Tempat/Tgl. Lahir : Lunang / 12 Juni 2000  
Program Studi : Akuntansi  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Kampung Pondok Pematang, Kec. Lunang, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat.  
No. HP/Telp : 0822-8841-3613  
Judul Skripsi : Pengaruh Tekanan Karyawan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2020)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, November 2022

Saya yang Menyatakan



*Wilia Kastuti*  
Wilia Kastuti  
18043021/2018



## ABSTRAK

**Kastuti, Wilia. (18043021/2018). Pengaruh Tekanan Karyawan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020).**

**Pembimbing : Nurzi Sebrina, SE., M.Sc., Ak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan karyawan dan struktur kepemilikan terhadap kualitas *sustainability report*. Kualitas *sustainability report* diukur menggunakan *disclosure index*. Tekanan karyawan diukur dengan jumlah karyawan. Sementara struktur kepemilikan dalam penelitian ini diwakili oleh kepemilikan asing yang diukur dengan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing dibandingkan dengan total saham yang beredar, ekuitas yang sangat terkontrol diukur dengan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibandingkan dengan total ekuitas, dan perusahaan berorientasi asing diukur dengan anak perusahaan asing dibandingkan dengan jumlah anak perusahaan. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 yang mempublikasikan *sustainability report* dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling sehingga sampel akhir penelitian ini adalah 35 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan karyawan tidak mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Struktur kepemilikan yaitu kepemilikan asing, ekuitas yang sangat terkontrol, dan perusahaan yang berorientasi asing juga tidak mempengaruhi kualitas *sustainability report*.

**Kata Kunci : Tekanan Karyawan, Struktur Kepemilikan, Kualitas *Sustainability Report*.**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas limpahan rahmat dan karunia Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Tekanan Karyawan dan Struktur Kepemilikan terhadap Kualitas *Sustainability Report* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**. Shalawat serta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu'alaihi Wa Sallam yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Disamping itu juga untuk memperluas khasanah ilmu pengetahuan untuk menjadikan penulis sebagai orang yang dapat berguna bagi masyarakat. Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan serta kemudahan dari berbagai pihak. Penulis secara pribadi mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Sany Dwita, SE, Ak, M.Si, Ph.D selaku Ketua Jurusan dan Ibu Fitria Sari, SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ade Elsa Betavia, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis, dan telah banyak memberi nasihat, ilmu, serta banyak membantu dalam hal apapun selama penulis menjadi mahasiswa.
4. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis yang telah menuntun dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas masukan dan saran dari ibu yang sangat bermanfaat

selama di perkuliahan dan saat bimbingan, insha Allah akan Wili implementasikan untuk kedepannya ibu.

5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Teristimewa penulis hadiahkan kepada keluarga tercinta, Ayahanda Kasmar, Ibunda Marlina, Abang Siwan, Uda Wartok, Uda Hen, Nen Elmi, Mitam Bobi, Elok Siska, serta keluarga besar di Lunang, Pesisir Selatan yang sangat penulis sayangi dimana telah banyak memberikan motivasi dan suntikan dana kepada penulis untuk bisa berjuang agar bisa membuat kebahagiaan dan kebanggaan untuk kita bersama. Terima kasih atas kesungguhan do'a dan bantuan moril serta materil pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pemilik nama Yogo Adi Saputra terimakasih telah menjadi sosok rumah yang selalu ada untuk penulis. Telah berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan materi kepada penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, penulis harap kita bisa selalu terus bersama menjadi pribadi yang lebih baik.
8. Terimakasih kepada sahabat dan kawan penulis, Maelfi, Yeni, Fitri, Ilak, Oyen terimakasih telah kebersamai dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semangat untuk kita semua dan semoga apa yang kita cita-citakan bisa tercapai terus sukses kedepannya. Aamiinn Allahumma aamiin.
9. Rekan-rekan seperjuangan Jurusan Akuntansi serta kawan-kawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2018 dan juga junior-junior yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini masih ada kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Akhirnya penulis berharap skripsi ini

bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis,  
Aamiin.



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II .....	11
KAJIAN TEORI, PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL .....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Teori Pemangku Kepentingan (Stakeholder Theory) .....	11
2. Sustainability Report .....	12
3. Tekanan Karyawan ( <i>employee pressure</i> ) .....	15
4. Kepemilikan Asing ( <i>foreign ownership</i> ) .....	16
5. Ekuitas yang sangat terkontrol ( <i>high controlled equity</i> ) .....	16
6. Perusahaan yang Berorientasi Asing ( <i>foreign orientation present</i> ) .....	17
B. Penelitian yang Relevan .....	18
C. Pengembangan Hipotesis .....	23
1. Pengaruh Tekanan Karyawan Terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	23
2. Pengaruh Kepemilikan Asing Terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	24

3. Pengaruh Ekuitas yang sangat Terkontrol Terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	24
4. Pengaruh Perusahaan yang Berorientasi Asing Terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	25
D. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III .....	32
METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel.....	32
<b>1. Populasi</b> .....	32
<b>2. Sampel</b> .....	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
E. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
1. Variabel Dependen .....	35
2. Variabel Independen .....	36
3. Variabel Kontrol .....	37
F. Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV .....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Variabel Penelitian .....	45
1. Sustainability Report.....	45
2. Tekanan Karyawan ( <i>employee pressure</i> ).....	51
3. Kepemilikan Asing ( <i>foreign ownership</i> ) .....	53
4. Ekuitas yang sangat Terkontrol ( <i>high controlled equity</i> ) .....	55
5. Perusahaan yang Berorientasi Asing ( <i>foreign orientation present</i> ).....	64
B. Statistik Deskriptif.....	70

C. Analisis Induktif .....	71
1. Analisis Model Regresi Panel .....	71
2. Model Regresi Panel .....	74
D. Uji Model.....	76
1. Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ).....	76
2. Uji F (Simultan).....	76
E. Uji t-Test (Hipotesis) .....	77
F. Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	78
1. Pengaruh Tekanan Karyawan terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .	78
2. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .	80
3. Pengaruh Ekuitas yang sangat Terkontrol terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	81
4. Pengaruh Perusahaan yang Berorientasi Asing terhadap Kualitas <i>Sustainability Report</i> .....	83
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan dan Implikasi .....	81
B. Keterbatasan .....	82
C. Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN.....	90



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	33
Tabel 2 Daftar Sampel Penelitian .....	33
Tabel 3 Data Skor Kualitas Sustainability Report Perusahaan Sampel tahun 2016-2020.....	46
Tabel 4 Data Jumlah Karyawan Sampel tahun 2016-2020.....	52
Tabel 5 Data Kepemilikan Asing Tahun 2016-2020 .....	54
Tabel 6 Data Ekuitas yang sangat Terkontrol Tahun 2016-2020 .....	56
Tabel 7 Data Perusahaan yang Berorientasi Asing Tahun 2016-2020 .....	65
Tabel 8 Hasil Statistik Deskriptif.....	70
Tabel 9 Hasil Chow Test atau Likelihood Test.....	72
Tabel 10 Hasil Hausman Test .....	72
Tabel 11 Uji Multikolinearitas .....	73
Tabel 12 Hasil Regresi Panel .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	27
------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Skor Kualitas Sustainability Report Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016 Berdasarkan GRI G-4 .....	90
Lampiran 2 Data Skor Kualitas Sustainability Report Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020 Berdasarkan GRI Standar .....	94
Lampiran 3 Statistik Deskriptif .....	105
Lampiran 4 Estimasi Model Regresi Panel .....	129
Lampiran 5 Hasil Regresi Panel .....	132



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat ditandai munculnya perusahaan-perusahaan dengan berbagai sektor. Setiap perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis berlomba-lomba untuk memperoleh keuntungan yang tinggi. Hal tersebut membuat perusahaan hanya berorientasi memaksimalkan laba dan mensejahterakan para *stakeholder*. Seringkali perusahaan mengabaikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas operasi, padahal aktivitas operasi yang dilakukan berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap lingkungan (Sudarno, 2013). Dampak negatif yang paling mungkin terjadi adalah polusi suara, polusi udara, limbah produksi, diskriminasi dan lain-lain. Menurut Elkington (1997) perusahaan memiliki tanggung jawab atas dampak positif dan negatif yang ditimbulkan terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Hingga saat ini permasalahan lingkungan selalu menjadi perbincangan, terkhusus di Indonesia.

Beberapa kasus di Indonesia mengenai kerusakan lingkungan dan mengundang kecaman keras dari masyarakat, agar perusahaan tersebut lebih memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, contohnya: pencemaran abu batu bara di Marunda oleh PT Karya Citra Nusantra, PT Panca Budi Idaman dan PT High Speed Diesel yang menyebabkan warga Marunda menderita iritasi dan gangguan pernapasan atau infeksi saluran pernapasan (ISPA); kebocoran limbah milik PT Pupuk Iskandar Muda yang mengakibatkan puluhan ikan mati di Pelabuhan Krueng Geukuh Aceh; pencemaran Daerah Aliran Sungai Citarum oleh PT Bina Usaha Cipta Prima akibat pihak perusahaan yang tidak serius dalam mengelola air limbah dan limbah B3 yang dihasilkan dan masih banyak lagi kasus lainnya. (kompas.com)

Permasalahan tersebut memperlihatkan rendahnya tingkat kepedulian perusahaan terhadap sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, perusahaan tidak

hanya dituntut untuk menghasilkan kinerja keuangan yang baik namun perusahaan juga harus memperhatikan kinerja sosial dan kinerja lingkungan. Hal ini sejalan dengan konsep *Tripple Bottom Line* yang diungkapkan oleh Elkington (1997) bahwa dalam menjalankan bisnis perusahaan tidak hanya berpijak pada keuntungan (*profit*) saja, tetapi juga berperan dan berpartisipasi dalam kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan (*planet*). Tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan dapat diungkapkan dengan menerbitkan laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Menurut Elkington (1997) *sustainability report* adalah laporan yang didalamnya tidak hanya memuat informasi keuangan, tetapi juga memuat informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi kegiatan sosial dan lingkungan serta memungkinkan perusahaan untuk tumbuh secara berkelanjutan. Sedangkan GRI (2016) mendefinisikan *sustainability report* sebagai laporan yang secara terbuka dipublikasikan oleh perusahaan mengenai dampak ekonomi, sosial dan lingkungan serta menjadi bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*. Konsep *sustainability report* dalam mendukung tercapainya *sustainability development* pertama kali muncul dari adanya tuntutan dan harapan masyarakat mengenai peran perusahaan dalam masyarakat. Tuntutan dan harapan tersebut disebabkan banyaknya kerugian yang ditanggung masyarakat akibat pencemaran dan kerusakan lingkungan oleh perusahaan yang tidak peduli bahwa kegiatan usahanya mengganggu lingkungan (Sudarno, 2013). Oleh karena itu, perusahaan mendapatkan tekanan yang tinggi dari para *stakeholder* untuk mencapai *sustainability* menjadi ekonomis serta memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder*, dimana *sustainability report* dapat menjadi suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap *stakeholder*.

Keberadaan *sustainability report* sangat krusial. Bagi perusahaan *sustainability report* bermanfaat untuk meningkatkan reputasi perusahaan,

dikarenakan *sustainability report* mempublikasikan informasi yang mencerminkan bagaimana kinerja perusahaan dalam dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan kepada *stakeholder* (Sari et al., 2017). Loh et al., (2017) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki *sustainability report* akan memiliki nilai pasar yang lebih bagus dibanding perusahaan yang tidak memiliki *sustainability report*. Adanya *sustainability report* dapat memperluas wawasan perusahaan dalam mengidentifikasi cara-cara baru untuk menerapkan praktik lingkungan yang berkaitan dengan pengurangan limbah, inovasi proses teknologi, dan prospek untuk bidang pertumbuhan ekonomi dan sosial (Petrescu et al., 2020). Idealnya *sustainability report* diperlukan agar para *stakeholder* mengetahui segala bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, sehingga dengan mempublikasikan *sustainability report* diharapkan dapat mencuri perhatian dalam bisnis global.

Pedoman yang menjadi acuan bersama dalam penyusunan *sustainability report* di tingkat internasional, yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI). GRI merupakan salah satu organisasi yang memelopori perkembangan standar atau pedoman *sustainability report*. GRI memberikan standar terpadu untuk pelaporan keberlanjutan, dan pada prinsipnya memungkinkan untuk membandingkan informasi mengenai kinerja keberlanjutan antara berbagai perusahaan yang kemudian diinformasikan kepada investor (Marimon et al., 2012). Menurut Loh et al., (2017) perusahaan yang menggunakan standar GRI sebagai pedoman untuk penyusunan *sustainability report* akan memiliki kualitas yang lebih tinggi. Di Indonesia, *sustainability report* dikembangkan melalui *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). NCSR merupakan organisasi non-profit yang berdiri tahun 2005 dan didirikan oleh 5 organisasi terkemuka yaitu Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI), *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI), Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan *Indonesian-Netherlands Association* (INA). Sebagai wadah yang mengembangkan GRI standar, setiap tahun NCSR mengadakan ajang pemeringkatan terhadap kualitas *sustainability report* bernama *Asia Sustainability*



*Reporting Rating* (ASRRAT). Dikutip dari laman NCSR, pemeringkatan *sustainability report* dikategorikan ke dalam peringkat dari tertinggi ke terendah berturut-turut Platinum, Gold, Silver dan Bronze. Pemberian rating yang dilakukan oleh NCSR merujuk pada kriteria-kriteria yang sudah ditetapkan, salah satunya mengenai penggunaan GRI standar. Adanya pemeringkatan yang dilakukan oleh NCSR bisa dijadikan ajang evaluasi bagi perusahaan guna meningkatkan kualitas *sustainability report*. Setiap tahun juara pemeringkatan selalu berfluktuasi, artinya kualitas dari *sustainability report* setiap perusahaan peserta ASRRAT tidak konstan. Hal ini juga menandakan terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan kualitas *sustainability report* di Indonesia.

Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia sampai tahun 2019 baru mencapai 21% dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sebrina et al., 2021). Pengungkapan *sustainability report* tidak mengalami peningkatan yang cukup besar apabila dibandingkan tahun 2015. Akibat rendahnya pengungkapan *sustainability report* perlu dilakukan penelitian yang lebih komprehensif untuk mengamati faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan *sustainability report* dan tekanan *stakeholder*, misalnya pada penelitian Lulu (2021) menemukan hasil bahwa tekanan lingkungan dan konsumen berpengaruh positif terhadap kualitas *sustainability report*, sedangkan tekanan pemegang saham, karyawan, pemerintah, kreditur tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Selanjutnya penelitian oleh Hidayah et al., (2021) menyatakan tekanan lingkungan dan pemegang saham berpengaruh signifikan terhadap kualitas *sustainability report*, sementara tekanan karyawan tidak memiliki pengaruh signifikan. Penelitian tentang struktur kepemilikan dan tekanan karyawan yang dilakukan oleh Octaviany et al., (2021) menyatakan tekanan karyawan memiliki pengaruh positif terhadap *sustainability report*, sedang kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh. Sebaliknya hasil penelitian yang dilakukan oleh Amidjaya & Widagdo (2020) mengungkapkan bahwa kepemilikan asing secara positif mempengaruhi *sustainability report*. Dapat disimpulkan, bahwa penelitian diatas

masih menunjukkan hasil yang beragam. Sehingga hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lebih luas terkait faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Faktor-faktor dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Fernandez-Feijoo et al., (2014) dan Correa-Garcia et al., (2020), dimana faktor yang digunakan adalah tekanan karyawan dan struktur kepemilikan.

Faktor pertama yang diindikasikan dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* diantaranya tekanan pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan merupakan seseorang, kelompok atau organisasi yang memiliki ketertarikan atau kepentingan dalam organisasi (Rudyanto & Siregar, 2017). Menurut teori *stakeholder* posisi pemangku kepentingan dalam bisnis sangatlah penting. Perusahaan diharuskan untuk mempertimbangkan tuntutan-tuntutan dari *stakeholder* dalam menyusun strategi keberlanjutan yang akan diterapkan. Hal ini dikarenakan para *stakeholder* semakin berpihak pada perusahaan yang memperoleh keuntungan dari aktivitas operasional yang ramah lingkungan dan memperhatikan aspek keberlanjutan. Rudyanto & Siregar (2017) menyatakan tekanan yang diberikan oleh *stakeholder* menuntut perusahaan agar membuat *sustainability report* yang berkualitas. Pada penelitian ini tekanan *stakeholder* berfokus pada tekanan karyawan.

Tekanan karyawan muncul karena meningkatnya kesadaran keberlanjutan. Hal ini membuat karyawan mulai memberikan perhatian khusus pada kredibilitas dan transparansi pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan guna memperoleh reputasi perusahaan yang baik, yang akhirnya akan berdampak pada tercapainya hak dan kepentingan karyawan (Mnif Sellami et al., 2019). Karyawan yang berkualitas telah memahami akan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, karyawan lebih tertarik pada sikap perusahaan terhadap strategi keberlanjutan. Adanya tekanan karyawan dapat membuat perusahaan secara aktif menerapkan strategi keberlanjutan dan menanggapinya sebagai tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penelitian terkait tekanan *stakeholder* diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rudyanto & Siregar (2017) meneliti pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap kualitas *sustainability report*. Hasilnya menunjukkan bahwa perusahaan yang mendapatkan tekanan konsumen memiliki kualitas *sustainability report* yang lebih tinggi dibanding perusahaan lain. Sedangkan tekanan karyawan berpengaruh negatif terhadap kualitas *sustainability report*. Selanjutnya penelitian Fernandez-Feijoo et al., (2014) menyatakan tekanan *stakeholder* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kualitas *sustainability report*. Seiring dengan penelitian tersebut penelitian Hamudiana & Achmad (2017) menyatakan tekanan konsumen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap transparansi *sustainability report*. Sedangkan tekanan karyawan memiliki pengaruh signifikan terhadap transparansi *sustainability report*. Sementara itu, penelitian Alfaiz & Aryati (2019) dan Andrianary & Antoine (2019) menunjukkan perusahaan yang mendapatkan tekanan karyawan dan konsumen memiliki kualitas *sustainability report* yang lebih tinggi daripada perusahaan lain.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas *sustainability report* adalah struktur kepemilikan. Hubungan struktur kepemilikan terhadap *sustainability report* dapat dilihat apabila saham yang dimiliki pihak internal maupun eksternal mengindikasikan adanya proses penyampaian informasi yang baik kepada *stakeholder*. Dimana, informasi tersebut dirangkum dalam bentuk *sustainability report*. Penelitian ini menggunakan kepemilikan asing (*foreign ownership*), ekuitas yang sangat terkontrol (*high controlled equity*), dan perusahaan yang berorientasi asing (*foreign orientation present*) sebagai indikator struktur kepemilikan. Menurut Zulaecha & Murtanto (2019) kepemilikan asing merupakan penyertaan modal asing pada suatu perusahaan di wilayah negara Republik Indonesia oleh badan usaha asing, pemerintah asing dan perorangan warga negara asing. Pihak asing dapat menjadi sistem kontrol yang baik dalam mendorong perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report*. Hal ini dikarenakan, pihak asing mempunyai kesadaran yang tinggi akan pembangunan berkelanjutan, sehingga mereka lebih cepat menanggapi isu-isu sosial dan

lingkungan yang sedang berkembang. Penelitian yang dilakukan oleh Aksoy et al., (2020); Amidjaya & Widagdo (2020); Zulaecha & Murtanto (2019) dan Correa-Garcia et al., (2020) menemukan bahwa kepemilikan asing mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan *sustainability report* yang berkualitas. Sementara itu, hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Adhipradana & Daljono (2014); Octaviany et al., (2021) dan Hartikayanti et al., (2016) menyatakan bahwa kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

Indikator struktur kepemilikan selanjutnya yaitu ekuitas yang sangat terkontrol (*high controlled equity*). Ekuitas yang sangat terkontrol muncul karena adanya kepemilikan saham yang terkonsentrasi. Menurut Sidiq et al., (2021) kepemilikan saham yang terkonsentrasi merupakan kepemilikan saham yang sebagian besarnya dimiliki oleh individu maupun kelompok yang memiliki jumlah kepemilikan relatif dominan daripada yang lain. Pemegang saham mayoritas memiliki ekuitas dalam jumlah yang signifikan, sehingga mereka dapat memonitor dan mengontrol manajemen perusahaan agar tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan *stakeholder*. Sebagian peneliti membuktikan bahwa ekuitas yang sangat terkontrol tidak dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*, misalnya pada penelitian Ducassy & Montandrou (2015) dan Dam & Scholtens (2013). Hal ini dikarenakan kelompok pengendali dapat saling berkolusi dalam melakukan kebijakan dan pengambilan keputusan, sehingga dapat merugikan *stakeholder* lainnya. Sedangkan pada penelitian Sidiq et al., (2021) menyatakan bahwa ekuitas yang sangat terkontrol dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Semakin tinggi tingkat ekuitas yang terkontrol maka semakin berkualitas pengungkapan *sustainability report*.

Indikator yang terakhir adalah perusahaan yang berorientasi asing (*foreign orientation present*). Menurut Correa-Garcia et al., (2020) perusahaan yang berorientasi asing merupakan perusahaan yang mengembangkan bisnisnya melalui anak perusahaan yang ditempatkan di berbagai negara dengan pasar yang



menarik, gunanya untuk meningkatkan pertumbuhan dan diversifikasi perusahaan. Selain melaporkan kinerja keuangan yang lebih baik dengan tingkat risiko yang lebih rendah, orientasi asing juga memaparkan lebih banyak informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan kepada *stakeholder* (Garcia *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Correa-Garcia *et al.*, (2020) menemukan bahwa perusahaan yang berorientasi asing akan menyajikan *sustainability report* yang lebih berkualitas.

Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rudyanto & Siregar (2017). Penelitian sebelumnya meneliti tentang *The Effect of Stakeholder Pressure and Corporate Governance on The Quality of Sustainability Report*. Perbedaan penelitian yang dilakukan Rudyanto & Siregar (2017) dengan penelitian ini adalah (1) Penelitian ini hanya menggunakan tekanan karyawan sebagai indikator dari *Stakeholder Pressure*. Karyawan dapat menjadi faktor penekan dari dalam perusahaan untuk menghasilkan *sustainability report* yang berkualitas. Hal ini dikarenakan demi keberlangsungan dan citra perusahaan karyawan cenderung lebih memperhatikan bagaimana dampak dari aktivitas operasional perusahaan terhadap lingkungan. (2) Penelitian ini mengganti variabel independen penelitian sebelumnya yaitu *corporate governance* menjadi struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan merupakan bagian *external monitoring* pada tata kelola perusahaan, dengan adanya struktur kepemilikan diharapkan dapat mengawasi pelaporan keberlanjutan dalam memberikan jaminan terhadap kepentingan *stakeholder* terutama dalam pengungkapan *sustainability report*. Kepemilikan asing memiliki kesadaran yang tinggi akan pembangunan berkelanjutan sehingga mereka lebih cepat menanggapi isu sosial dan lingkungan yang sedang berkembang, selanjutnya ekuitas yang sangat terkontrol dan perusahaan berorientasi asing dinilai dapat melakukan aktivitas kontrol yang efektif terhadap pengungkapan *sustainability report*; (3) Penelitian ini menggunakan indikator GRI G4 dan GRI *Standars* dalam mengukur variabel dependen; (4) Periode penelitian ini pada tahun 2016-2020. Motivasi peneliti memilih topik penelitian ini adalah masih

sedikit penelitian di Indonesia yang menganalisis hubungan antara ekuitas yang sangat terkontrol dan perusahaan yang berorientasi asing dalam mengungkapkan *sustainability report*. Selain itu melihat adanya hasil yang tidak konsisten diantara beberapa penelitian terdahulu, menjadikan penelitian ini menarik untuk diteliti kembali. Adanya hasil penelitian yang lebih baru, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam kajian empiris mengenai faktor-faktor yang diduga mampu mempengaruhi kualitas *sustainability report*. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam melihat kepedulian investor dalam menilai peran perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan, sehingga dapat dijadikan perbandingan, pengembangan dan penyempurnaan dari penelitian sebelumnya.

Berdasarkan fenomena serta *gap research* yang telah dijabarkan, memotivasi penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Pengaruh Tekanan Karyawan dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kualitas Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah yaitu seberapa besar pengaruh tekanan karyawan dan struktur kepemilikan terhadap kualitas *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dari tekanan karyawan dan struktur kepemilikan terhadap kualitas *sustaianability report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai tekanan karyawan, struktur kepemilikan dan kualitas *sustainability report*, selain itu bisa sebagai sarana atau media untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah di peroleh penulis khususnya mengenai tekanan karyawan, struktur kepemilikan dan kualitas *sustainability report* sebagai bekal untuk turun ke dunia kerja.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menilai aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan melalui *sustainability report*.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian di masa mendatang, dengan menguji kembali variabel-variabel yang sudah ada, mengganti atau menambahkan variabel-variabel yang belum ada.